

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, temuan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal fisika pada materi fluida dinamis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal fisika pada materi fluida dinamis dari kategori kemampuan akademik tinggi menunjukkan hasil bahwa subjek sudah memahami 5 indikator kemampuan pemecahan masalah dengan baik. Subjek mampu menyelesaikan semua masalah yang diberikan oleh peneliti, serta mampu memenuhi semua indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu; mendeskripsikan masalah (*useful description*), pengenalan konsep (*physics approach*), penggunaan konsep (*specific application of physics*), proses aturan matematis (*mathematical procedure*), dan mengkomunikasikan alasan (*logical progression*).
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal fisika pada materi fluida dinamis dari kategori kemampuan akademik sedang menunjukkan hasil bahwa subjek kurang memahami indikator kemampuan pemecahan masalah dengan baik. Pada soal nomor 1 subjek menyelesaikan permasalahan dengan benar dan 5 indikator dapat dicapai. Untuk soal nomor 2 subjek hanya mampu memenuhi 3 indikator saja yaitu; mendeskripsikan masalah (*useful description*), pengenalan

konsep (*physics approach*), penggunaan konsep (*specific application of physics*). Untuk soal nomor 3 dan 5 subjek dapat menyelesaikan masalah dengan benar namun 1 indikator tidak tercapai yaitu; mengkomunikasikan alasan (*logical progression*). Untuk soal nomor 4 subjek hanya mampu memenuhi 2 indikator saja yaitu; mendeskripsikan masalah (*useful description*) dan pengenalan konsep (*physics approach*), sedangkan untuk 3 indikator yang lain belum dapat dicapai.

3. Kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal fisika pada materi fluida dinamis dari kategori kemampuan akademik rendah menunjukkan hasil bahwa subjek belum memahami indikator kemampuan pemecahan masalah dengan baik. Untuk soal nomor 1 subjek dapat menyelesaikan masalah dengan benar namun 1 indikator tidak tercapai yaitu; mengkomunikasikan alasan (*logical progression*). Untuk soal nomor 2 subjek hanya mampu memenuhi 1 indikator saja yaitu; mendeskripsikan masalah (*useful description*). Dan untuk soal nomor 3, 4, 5 subjek belum mampu memenuhi semua indikator. Hal ini menunjukkan bahwa subjek kategori kemampuan akademik rendah memiliki pemahan yang masih rendah terhadap pemecahan masalah fisika.

B. Saran

Adapun saran demi meningkatkan kemampuan pemecahan masalah fisika siswa, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hendaknya penelitian ini memberikan informasi kepada guru mengenai kemampuan pemecahan masalah fisika siswa. Dengan mengetahui hal tersebut,

selanjutnya guru selain menjelaskan materi diharapkan menjelaskan pemecahan masalah fisika sesuai indikator kemampuan pemecahan masalah kepada siswa agar siswa mampu menyelesaikan permasalahan secara jelas dan benar sesuai dengan 5 indikator pemecahan masalah, serta guru mampu menggunakan strategi pembelajaran dan media apa yang harus dipersiapkan agar pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran fisika sehingga meningkatkan kemampuan pemecahan masalah fisika siswa dan berdampak pada kualitas hasil belajar fisika yang lebih baik.

2. Bagi Siswa

Hendaknya dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan tentang kemampuan pemecahan masalah, sehingga siswa mampu menyelesaikan masalah sesuai indikator kemampuan pemecahan masalah dan termotivasi untuk lebih giat belajar dan selalu menyelesaikan soal dengan sungguh-sungguh sesuai permasalahan. Karena jika siswa tidak memahami indikator pemecahan masalah, maka hanya menyelesaikan masalah langsung pada inti jawaban tanpa memperhatikan tahapan indikator pemecahan masalah.

3. Bagi Pembaca

Demi tercapainya tujuan pendidikan, baik dalam sekolah formal maupun non formal hendaknya kemampuan pemecahan masalah fisika siswa jadi perhatian. Karena kemampuan pemecahan masalah memiliki peran penting yang menjadikan seseorang lebih teliti dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari maupun masalah di sekolah pada saat proses belajar. Serta pemecahan masalah ini merupakan tahapan utama dalam pembelajaran fisika, dikarenakan kemampuan pemecahan masalah melibatkan proses menalar, menafsirkan dan mengevaluasi. Jadi jika hanya

mempelajari materi namun tidak memahami indikator kemampuan pemecahan masalah maka proses dalam menyelesaikan akan mendapatkan hasil kurang maksimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai acuan dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya dengan hasil penelitian yang lebih baik dan lebih luas. Misalnya lebih memfokuskan pada salah satu indikator kemampuan pemecahan masalah akan menghasilkan temuan dan dampak yang berbeda, cukup untuk pembahasan lebih lanjut.